

## ABSTRAK

Perceraian saat ini menjadi fenomena tersendiri dalam masyarakat, khususnya di Kota Surabaya. Hal tersebut dikarenakan setiap tahunnya angka perceraian di Kota Surabaya meningkat dari tahun ke tahun. Adapun adanya perceraian ini, mengakibatkan anak menjadi korban. Orangtua yang bercerai akan berdampak pada interaksi yang berbeda sebelum perceraian terjadi. Selain interaksi, adanya pola asuh pada anak yang tentu dari orangtua tunggal pasca perceraian

Untuk menganalisa permasalahan tersebut maka digunakan teori Interaksionis simbolik oleh Herbert Blumer, dalam analisisnya Blumer menggunakan tiga premis yaitu tindakan terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu bagi mereka, makna yang berasal dari interaksi sosial seseorang dengan orang lain dan makna yang di sempurnakan saat proses interaksi sosial berlangsung. Metodologi yang digunakan sejalan dengan kerangka teoritik yaitu metodologi kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif.

Hasil Penelitian ini, berdasarkan tiga konsep teori Blummer yaitu tindakan terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada. Interaksi yang berdasarkan tindakan orangtua yang bercerai terhadap anaknya. Adanya tindakan yang memaknai interaksi tersebut tidak hanya pada berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu bagi mereka, namun tindakan interaksi yang memaknai berdasarkan berinteraksi dengan oranglain dan interaksi yang sempurna saat proses berinteraksi berlangsung.

Kata kunci: *perceraian, dampak perceraian, interaksi orang tua dengan anak pasca perceraian, pola asuh orang tua pada anak pasca perceraian*